

LAPORAN PENELITIAN

PERPUSTAKAAN IKIP PADANG  
KOLEKSI RIDANG ILMU  
TEKNIK DIPINJAMKAN  
KHUSUS DIPAKAI DALAM PERPUSTAKAAN

**HUBUNGAN ANTARA HASIL BELAJAR ATLETIK  
DENGAN HASIL BELAJAR KULIAH PRAKTEK  
LAINNYA PADA MAHASISWA FPOK  
IKIP PADANG**

1097/HD/86



OLEH

*Drs. Ratinus Darwis*

UPT. PERPUSTAKAAN  
- IKIP - PADANG -

PENELITIAN INI DIBIYAI OLEH :  
**PROYEK PENINGKATAN / PENGEMBANGAN PERGURUAN TINGGI  
(P4T) IKIP PADANG  
TAHUN ANGGARAN 1983 / 1984  
SURAT PERJANJIAN KERJA No. 96/PT 37 / P4T / 25 / 1983  
Tanggal 28 Mei 1983**

---

**INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**(IKIP) PADANG**

1986

Upt. Perpustakaan

## A B S T R A K

Dalam kurikulum FPOK, terdapat mata kuliah Atletik yang diikuti oleh seluruh mahasiswa. Atletik merupakan ibu dari cabang olahraga lainnya. Pada atletik terdapat beberapa nomor seperti, jalan, lari, lompat dan lempar. Unsur-unsur yang terdapat dalam atletik tersebut merupakan unsur-unsur yang penting pula bagi cabang olahraga lainnya. Keberhasilan mahasiswa dalam mata kuliah atletik dalam arti prestasi belajar merupakan penggambaran secara umum dari kemampuan mahasiswa untuk mengikuti praktek olahraga lainnya yang ada di dalam Kurikulum FPOK IKIP Padang.

Penelitian ini mencoba mengungkapkan sampai sejauh mana hubungan antara hasil belajar praktek atletik dengan hasil belajar praktek olahraga lainnya pada mahasiswa FPOK semester I tahun 1982.

Untuk itu dilakukan Total sampling dari 172 orang mahasiswa sebagai populasi penelitian ini. Data yang diperlukan adalah data skunder yang diperoleh Kantor Registrasi dan Statistik IKIP Padang beserta dosen yang memegang mata kuliah tersebut.

Analisis dilakukan dengan mempergunakan Chi pangkat dua dengan hasil sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang berarti antara hasil belajar atletik dengan hasil belajar sepak bola pada mahasiswa FPOK semester I tahun 1982.
2. Terdapat hubungan yang berarti antara hasil belajar atletik dengan hasil belajar permainan bola voli pada mahasiswa FPOK se-

mester I tahun 1982.

3. Tidak terdapat hubungan yang berarti antara hasil belajar atletik dengan hasil belajar renang pada mahasiswa FPOK semester I tahun 1982.
4. Terdapat hubungan yang berarti antara hasil belajar atletik dengan hasil belajar pencak silat pada mahasiswa FPOK semester I tahun 1982.

MUSEUM PERPUSTAKAAN IKIP PADANG	
DITERIMA TGL	23 - 11 - 1986
SUMBER HARGA	Harah
KOLEKSI	KI
NO INVENTARIS	1097 / H2 / 86 - 10 (5)
KLASIFIKASI	371.386 Dar 10



## KATA PENGANTAR

Dengan kerendahan hati dan keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Buku Laporan Hubungan Antara Hasil Atletik Dengan Hasil Belajar Praktek Olahraga Lainnya Pada Mahasiswa FPOK IKIP Padang, telah berhasil disusun.

Penelitian ini merupakan salah satu kegiatan Proyek Penelitian dalam lingkungan Proyek Peningkatan/Pengembangan Perguruan Tinggi IKIP Padang tahun 1983/1984 dengan penanggungjawabnya diserahkan kepada Lembaga Penelitian IKIP Padang.

Secara umum penelitian ini bertujuan memperoleh gambaran tentang hubungan hasil belajar Atletik dengan hasil belajar praktek olahraga lainnya mahasiswa FPOK IKIP Padang. Dengan adanya hasil penelitian ini, diharapkan para dosen yang mengajar atau mengelola mata kuliah Atletik dan mata kuliah praktek olahraga lainnya seperti permainan Sepakbola, bola voli, renang, Pencak silat dan lain sebagainya di FPOK pada khususnya dan IKIP Padang umumnya untuk dijadikan bahan pertimbangan serta perbaikan dalam membina, memperbaiki dan mengembangkan diri.

Pada pelaksanaan kegiatan penelitian di lapangan disadari sepenuhnya bahwa peneliti telah mendapat bantuan dari berbagai pihak, sehingga laporan akhir ini dapat diselesaikan menurut semestinya. Justru karena itu pada tempatnya lah peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Pimpinan Proyek Peningkatan/Pengembangan Perguruan Tinggi (P4T) IKIP Padang.
2. Dekan FPOK IKIP Padang yang telah memberikan izin kepada peneliti

untuk melakukan penelitian.

Selanjutnya penelitian ini telah difinansien/dibantu oleh pada bulan 1976 di Lembaga Penelitian IKIP Padang dan pada kesempatan ini kami juga mengucapkan terima kasih atas partisipasinya para peserta untuk menyempurnakan hasil penelitian ini.

Terima kasih yang sama kami sampaikan kepada Sdr.Drs. Ratinus Darwis selaku peneliti dan Drs. Djanoear Sas sebagai pembimbing yang telah berusaha semaksimal mungkin untuk selesainya penelitian ini.

Mudah-mudahan laporan penelitian ini dapat dimanfaatkan bagi yang berkepentingan terutama staf pengajar atletik dan olahraga lainnya di FPOK pada khususnya dan IKIP pada umumnya.

Padang,

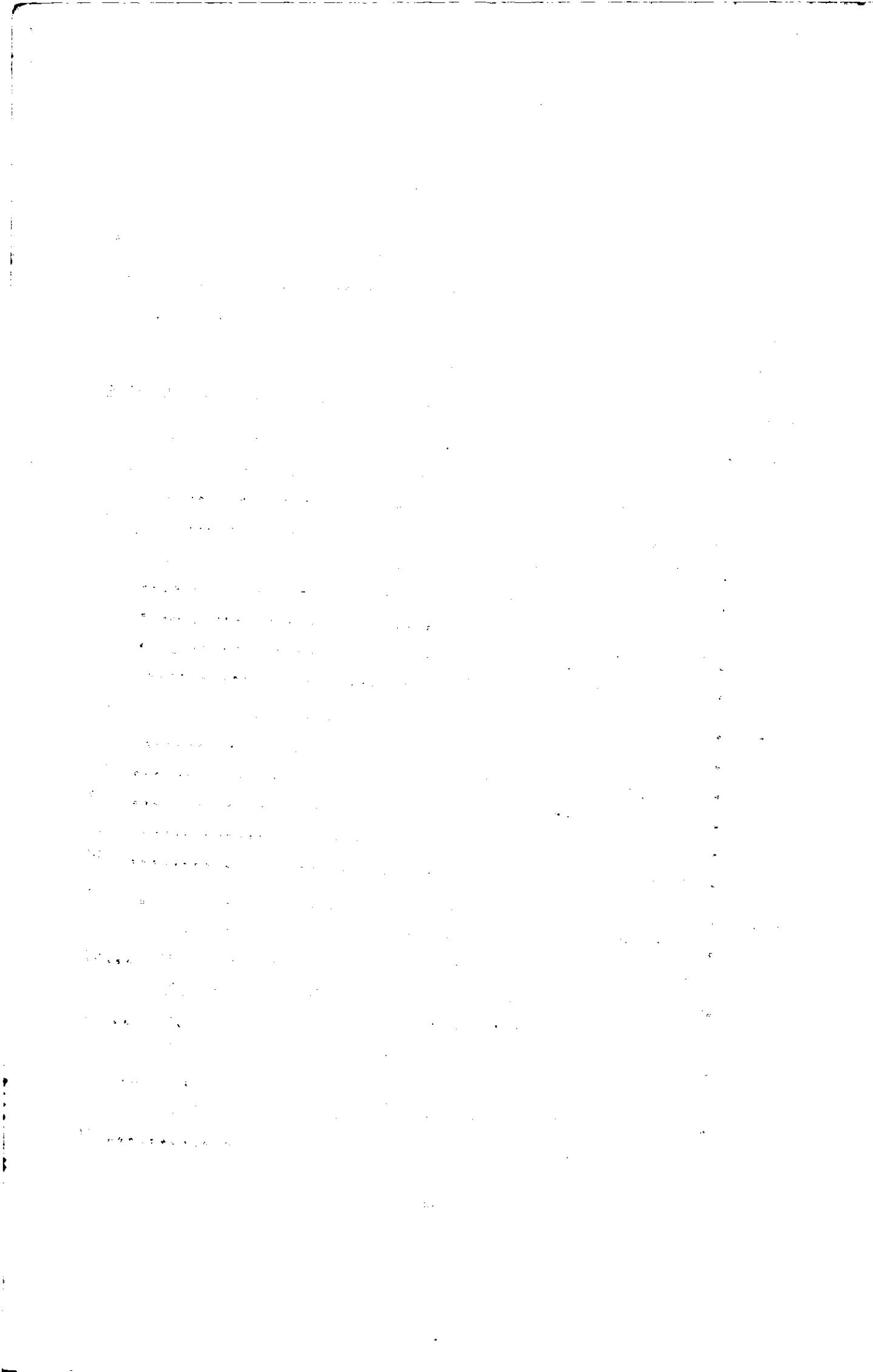
Buget Penelitian IKIP Padang

DR. Soetjipto

NIP. 130353251

## DAFTAR ISI

	Hal.
A B S T R A K .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	viii
<b>BAB. I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	3
C. Tinjauan Kepustakaan .....	4
D. Pembatasan Masalah .....	6
E. Pengertian Beberapa Istilah .....	7
F. Tujuan Penelitian .....	8
G. H i p o t e s i s .....	8
H. Kegunaan Hasil Penelitian .....	9
<b>BAB. II. M E T O D O L O G I</b> .....	<b>10</b>
A. Populasi dan Sampel .....	10
B. Jenis, Sumber dan Alat Pengumpul Data .....	10
C. Pengolahan dan Analisa Data .....	12
D. Tahap Penelitian .....	14
E. Prosedur Penelitian .....	15
<b>BAB. III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>16</b>
A. Variasi Hasil Belajar Mata kuliah Praktek Cabang- cabang Olahraga yang Ditawarkan Semester I tahun 1982...	17
B. Hubungan Antara Hasil Belajar Atletik dengan Hasil Belajar Sepak bola Mahasiswa FPOK Semester I thn.1982...	22
C. Hubungan Antara Hasil Belajar Atletik dengan Hasil Belajar Bola Voli Mahasiswa FPOK Semester I thn.1982...	24
D. Hubungan Hasil Belajar Atletik dengan Hasil Belajar Renang Mahasiswa FPOK Semester I tahun 1982. ....	26



E. Hubungan Hasil Belajar Atletik dengan Hasil Belajar

Pencak Silat Mahasiswa FKIP Sembur I tahun 1982 .....27

B A B IV. KESIMPULAN DAN SARAN ..... 30

A. Kesimpulan ..... 30

B. Saran-saran ..... 31

DAFTAR BACAAN ..... 33



## DAFTAR TABEL

TABEL	<p>I. JUMLAH MAHASISWA EPOK IKIP PADANG YANG MENYAMBIL MATA KULIAH ATLETIK, SEPAK BOLA, BOLA VOLI, TENNIS DAN BENTAK SIHAT SEMESTER I (JULI - DESEMBER) 1962</p>	11
	<p>II. DAFTAR JENIS, SUMBER DATA, ALAT PENGUNCI DATA</p>	13
	<p>III. HUBUNGAN ANTARA HASIL BELAJAR KELETER DEGAN HASIL BELAJAR PERMAINAN SEPAK BOLA DILAKUKAN SEMESTER I TAHUN 1962 PADA MAHASISWA EPOK IKIP PADANG</p>	23
	<p>IV. HUBUNGAN ANTARA HASIL BELAJAR ATLETIK DENGAN HASIL BELAJAR BOLA VOLI DILAKUKAN SEMESTER I TAHUN 1962 PADA MAHASISWA EPOK IKIP PADANG.</p>	24
	<p>V. HUBUNGAN ANTARA HASIL BELAJAR ATLETIK DENGAN HASIL BELAJAR TENNIS DILAKUKAN SEMESTER II TAHUN 1962 PADA MAHASISWA EPOK IKIP PADANG.</p>	26
	<p>VI. HUBUNGAN ANTARA HASIL BELAJAR ATLETIK DENGAN HASIL BELAJAR TENNIS DILAKUKAN SEMESTER I TAHUN 1962 PADA MAHASISWA EPOK IKIP PADANG.</p>	28

## B A B I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah.

Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (FPOK) merupakan satu bagian atau lembaga dari IKIP Padang yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan didalam bidang Olahraga dan Kesehatan. Penyiapan tenaga kependidikan dimaksudkan dalam penambahan tenaga guru Olahraga dan Kesehatan untuk mencukupkan kebutuhan tenaga guru di SMTP dan SMTA saat ini, juga adalah meningkatkan mutu dan kualitas dari guru tersebut serta meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan secara keseluruhan dan Pendidikan Olahraga pada khususnya. Keberhasilan FPOK dalam mencetak dan menghasilkan tenaga guru di SMTP dan SMTA dapat diukur dengan jumlah dan mutu guru yang dihasilkan (ditamatkan) oleh Fakultas ini, sehingga dengan demikian akan serasi dan sesuai dengan tuntutan dan perkembangan sekolah-sekolah lanjutan sekarang ini.

Keberhasilan mahasiswa FPOK dalam mata kuliah Atletik dalam arti prestasi belajar Atletik tersebut merupakan gambaran secara umum dari kemampuan mahasiswa untuk mengikuti kuliah praktek olahraga lainnya yang ada didalam kurikulum FPOK, karena dalam cabang olahraga Atletik yang terdiri dari beberapa nomor-nomor seperti lari, lompat dan lempar. Ketiga unsur yang terdapat didalam atletik ini bila dikaitkan dengan

1870

1871

1872

1873

1874

1875

1876

1877

1878

1879

1880

1881

1882

1883

1884

1885

1886

1887

1888

1889

1890

1891

1892

1893

1894

1895

1896

1897

1898

1899

1900

1901

1902

1903

1904

1905

1906

1907

1908

1909

1910

1911

1912

1913

1914

1915

1916

1917

1918

1919

1920

1921

1922

1923

1924

1925

1926

1927

1928

1929

1930

1931

1932

1933

1934

1935

1936

1937

1938

1939

1940

1941

1942

1943

1944

1945

1946

cabang-cabang olahraga lainnya merupakan unsur-unsur pokok yang penting pula demi keberhasilan didalam melakukan gerak motoril masing-masing cabang yang diraksud. Apalagi atletik adalah merupakan ibu dari segala olahraga seperti yang dikemukakan oleh P.G.E Rorimpandey dalam bukunya Lari Lompat Lempar, dimana ditegaskannya bahwa atletik adalah intisari dari pada segala olahraga. Atletik adalah olahraga yang tertua, oleh karena sejak dahulu kala bentuk-bentuk gerakan berjalan, berlari cepat, melompat dan melempar itu sangat besar artinya bagi manusia.

Argumentasi di atas merupakan suatu kebutuhan untuk dipertimbangkan guna melihat hubungan antara olahraga atletik dengan praktek olahraga lainnya agar dapat dipakai buat menentukan kemampuan mahasiswa yang akan berprestasi belajar yang tinggi dalam melakukan praktek olahraga selama berkuliah di FPOK IKIP Padang. Seperti dikemukakan di atas bahwa olahraga atletik sebagai ibu dari seluruh olahraga, maka mahasiswa yang baik prestasi atletiknya akan baik pula prestasinya dalam cabang olahraga lainnya.

Adalah merupakan tugas bagi pimpinan dan staf pengajar FPOK IKIP Padang ini untuk mengetahui sampai sejauh mana peranan atletik dapat dijadikan dasar gerak guna menentukan prestasi belajar mahasiswa dalam praktek olahraga lainnya. Pengetahuan ini tentu akan dapat dimanfaatkan sebagai umpan balik

bagi staf pengajar yang mengajar mata kuliah atletik dan staf pengajar yang mengajar mata kuliah praktek olahraga lainnya. Disamping itu dengan diketahuinya terhadap praktek olahraga apa hubungan yang signifikan, berarti olahraga atletik dapat digunakan juga sebagai olahraga yang dapat meningkatkan kemampuan gerak untuk cabang olahraga tersebut. Dengan demikian diharapkan juga akan membantu mereka dalam menentukan pola pembinaan mahasiswa yang lebih terarah.

Bertitik tolak dari landasan kebutuhan yang diungkapkan di atas perlu kiranya diadakan suatu penelitian guna dapat mengungkapkan peranan atletik terhadap praktek olahraga lainnya. Selanjutnya diharapkan juga hasil penelitian ini akan dapat merupakan input sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan SKS atletik untuk masa-masa mendatang dalam melakukan proses belajar-mengajar di FPCK khususnya, HIMP pada umumnya.

#### B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang seperti yang diungkapkan di atas dapat dirumuskan masalah dimaksud sebagai berikut :

1. Apakah mahasiswa yang baik prestasi Atletiknya akan baik pula hasil belajar praktek olahraga lainnya.
2. Apakah mahasiswa yang prestasi atau hasil belajar Atletiknya buruk atau kurang akan buruk atau kurang pula prestasi atau hasil belajar praktek olahraga lainnya.

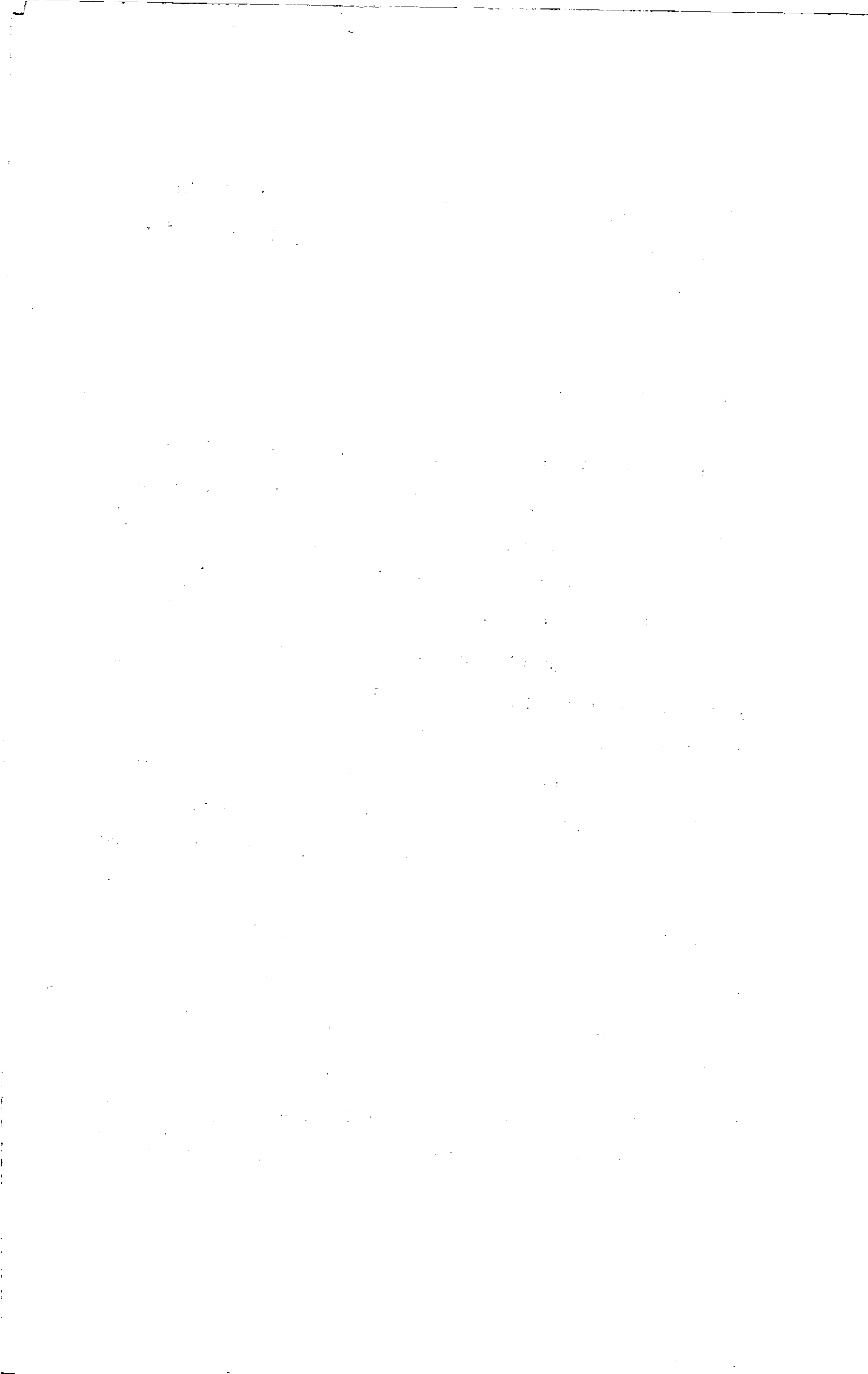
3. Apakah mahasiswa yang sulit atau sukar belajar atletik akan sulit atau sukar pula belajar praktek olahraga lainnya.

### C. Tinjauan Kepustakaan.

Bila kita perhatikan dapat kita baca dan pelajari beberapa hal tentang Atletik, baik teori maupun praktek, begitu pula tentang olahraga lainnya. Namun penambahan bahan bacaan tentang hubungan antara kemampuan mahasiswa dalam cabang-cabang olahraga itu perlu diadakan. Maka didorong oleh hal di atas penelitian yang berjudul "Hubungan Antara Hasil Belajar Atletik Dengan Hasil Belajar Praktek Olahraga Lainnya pada Mahasiswa FPOK IKIP Padang" perlu diadakan.

Penelitian lain yang hampir bersamaan dengan penelitian ini yang pernah dilakukan adalah penelitian Sdr. Drs. Anwar Ibrahim dan kawan-kawan yakni : "Hubungan Antara Hasil Belajar Bahasa Indonesia dengan Sekolah Asal Mahasiswa FKIK IKIP Padang". Di dalam penelitian itu telah disimpulkan antara lain:

1. Tidak terdapat hubungan yang berarti antara hasil belajar Bahasa Indonesia pada FKIK IKIP Padang dengan nilai Bahasa Indonesia STTB sekolah asal mahasiswa.
2. Tidak terdapat hubungan yang berarti antara hasil belajar Bahasa Indonesia pada FKIK IKIP Padang dengan nilai Bahasa



Indonesia pada STTB mahasiswa yang berasal dari SMA.

3. Tidak terdapat hubungan yang berarti antara hasil belajar Bahasa Indonesia pada FKIK IKIP Padang dengan nilai STTB mahasiswa yang berasal dari SMA kejuruan.
4. Terdapatnya hubungan yang berarti antara nilai Bahasa Indonesia pada FKIK IKIP Padang dengan nilai STTB mahasiswa yang berasal dari Sekolah Pendidikan Guru.

Disamping itu Sdr. Dr. Azniar Sayuti MA telah melakukan penelitian yang hampir sejalan dengan penelitian ini yakni : "Hubungan Test Masuk dengan Keberhasilan Mahasiswa Dalam Mata Kuliah Pokok dan Keguruan di IKIP Padang" yang berkesimpulan antara lain :

1. Antara test masuk tampaknya terdapat inter korelasi yang berarti. Korelasi ini ditemukan dengan :
  - a. Nilai Tes Masuk (NTM) IPS dengan Bahasa Inggris, NTM Matematika dengan Bahasa Inggris dan NTM Bahasa Indonesia dengan Keterampilan Jasa D 3.
  - b. NTM IPS dengan Bahasa Indonesia dengan PMP dan NTM Bahasa Inggris dengan PMP buat Program Pendidikan Bisnis D 3.
  - c. NTM IPS dengan matematika, Bahasa Indonesia dan dengan Bahasa Inggris, NTM Matematika dengan Bahasa Indonesia dan dengan PMP bagi Program S1 Ekonomi.





2. Buat program D3 Keterampilan Jaga total WTK calon mahasiswa berkorelasi secara bermakna dan positif baik dengan masing-masing nilai dan maupun dengan total prestasi belajar mata kuliah pokok keguruan dan umum.

Berdasarkan argumentasi di atas dapat disimpulkan bahwa aspek yang diselidiki belum tercakup dan belum pernah dibahas secara mendalam oleh studi-studi yang pernah dilakukan.

Dengan demikian penelitian tentang Hubungan Hasil Belajar Atletik dengan Hasil Belajar Praktek Olahraga Lainnya pada Mahasiswa FPOK IKIP Padang perlu dilakukan.

#### D. Pembatasan Masalah.

Karena luasnya masalah yang menyangkut hubungan hasil belajar atletik dengan hasil belajar praktek olahraga lainnya pada mahasiswa FPOK IKIP Padang seperti yang telah disebut di atas bahwa olahraga atletik terdiri dari beberapa nomor. Begitu pula praktek olahraga lainnya terdiri pula dari bermacam-macam praktek permainan.

Oleh karena didasarkan atas beberapa pertimbangan dan mengingat terbatasnya tenaga, waktu dan dana yang tersedia, maka penelitian ini perlu membatasi diri pada ruang lingkup sebagai berikut :

1. Hasil belajar atletik secara umum yang didapat oleh mahasiswa FPOK pada semester I (juli - Desember) tahun 1982.
2. Hasil belajar Sepak bola yang didapat oleh mahasiswa FPOK pada semester I (Juli - Desember) 1982.
3. Hasil belajar Bola Voli yang didapat oleh mahasiswa FPOK pada semester I (Juli - Desember) 1982.
4. Hasil belajar Renang yang didapat oleh mahasiswa FPOK pada semester I (Juli - Desember) 1982.
5. Hasil belajar Pencak Silat yang didapat oleh mahasiswa FPOK pada semester I (juli - Desember) 1982.

#### E. Pengertian Beberapa Istilah.

Untuk menyamakan pengertian pemakaian beberapa kata-kata yang digunakan dalam penelitian ini agar tidak terjadi salah pengertian, maka pada bagian ini akan dijelaskan beberapa istilah antara lain :

1. Hasil belajar adalah kemampuan mahasiswa yang didapat selama belajar yang dinyatakan dengan nilai dari tes yang diadakan.
2. Praktek olahraga lainnya adalah praktek-praktek olahraga selain atletik yang dalam penelitian ini adalah Sepakbola, Bola Voli, Renang dan Pencak Silat yang terdapat pada se-

mester I tahun 1982.

F. Tujuan Penelitian.

Untuk mengungkapakan masalah-masalah yang dikemukakan dalam latar belakang penelitian ini serta pengujian hipotesis yang ditetapkan, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah ada hubungan berarti antara hasil belajar atletik dengan hasil belajar sepakbola.
2. Untuk melihat hubungan antara hasil belajar atletik dengan hasil belajar bola voli.
3. Untuk melihat dan mengetahui hubungan antara hasil belajar atletik dengan hasil belajar renang.
4. Untuk mengetahui hubungan hasil belajar atletik dengan hasil belajar pencak silat.

G. H i p o t e s i s.

Berdasarkan masalah yang dikemukakan diatas dan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka dapat dikemukakan beberapa hipotesis sebagai berikut :

1. Tidak terdapat hubungan yang berarti antara hasil belajar atletik dengan hasil belajar Sepakbola.
2. Tidak terdapat hubungan yang berarti antara hasil belajar

atletik dengan hasil belajar Bola Voli.

3. Tidak terdapat hubungan yang berarti antara hasil belajar atletik dengan hasil belajar Renang.
4. Tidak terdapat hubungan yang berarti antara hasil belajar atletik dengan hasil belajar Pencak Silat.

#### H. Kegunaan Hasil Penelitian.

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas dan memperhatikan masalah serta hipotesis yang telah dikemukakan, maka diharapkan hasil penelitian ini berguna bagi :

1. FPOK IKIP Padang, sebagai pedoman dalam penerimaan mahasiswa baru. Sebelum ke FPOK diadakan Tes Skill (kemampuan fisik) terutama atletik).
2. Top-top organisasi olahraga atau cabang-cabang olahraga yang ingin mencari atlet untuk dilatih menjadi atlet yang akan diterjunkan di dalam event-event tertentu, baik nasional maupun internasional.

## B A B II

### M E T O D O L O G I

#### A. Populasi dan Sampel

Sebagaimana diuraikan terdahulu, penelitian ini dimaksudkan untuk menyelidiki "Hubungan Antara Hasil Belajar Atletik dengan Hasil Belajar Praktek Olahraga Lainnya pada Mahasiswa FPOK IKIP Padang".

Berdasarkan data yang diperoleh dari Kantor Registrasi Mahasiswa IKIP Padang, mahasiswa FPOK IKIP Padang yang telah mengikuti kuliah Atletik dan praktek olahraga lain pada semester I ( Juli - Desember) 1982 berjumlah 172 orang tersebar dalam 2 jurusan dan 3 program.

##### 1. Populasi

Untuk semester I (Juli - Desember) 1982 di FPOK IKIP Padang ditawarkan mata kuliah dalam penelitian ini adalah:

- a. Atletik : Program S1 Jurusan PO, Program D3, Program D2 beserta Program S1 Jurusan Kepelatihan.
- b. Sepakbola : Program S1 Jurusan PO, Program D3 dan D2 Jurusan PO serta Program S1 Jurusan Kepelatihan.
- c. Bola Voli : Program S1 Jurusan PO, Program D3 dan D2 Jurusan PO dan Program S1 Jurusan Kepelatihan.
- d. Renang : Program S1 Jurusan PO, Program D3 dan D2 Jurusan PO,serta Program S1 Jurusan Kepelatihan.

- e. Pencak Silat : Program S1 Jurusan PO, Program D2 dan D3 Jurusan PO serta Program S1 Jurusan Kepeleatihan.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel I seperti di bawah ini :

TABEL I

JUMLAH MAHASISWA FPOK IKIP PADANG  
YANG MENGAMBIL MATA KULIAH AT-  
LETIK, SEPAKBOLA, BOLA VOLI,  
RENANG DAN PENCAK SILAT  
SEMESTER I (JULI - DE-  
SEMBER 1982)

No	Program	Jurusan	Jumlah
1	S 1 (A)	PO	30
2	S 1 (B)	PO	30
3	D 3	PO	26
4	D 2	PO	40
5	S 1	Kepeleatihan	41
J U M L A H			: 172

## 2. S a m p e l.

Dalam penelitian ini dilakukan penyelidikan kepada semua mahasiswa yang telah dikemukakan di atas. Untuk itu dilakukan penarikan total sampling.

## B. Jenis, Sumber dan Alat Pengumpul Data.

### 1. Jenis Data.

Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini maka data yang diperlukan adalah :

- a. Hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah Atletik yaitu kemampuan motorik mahasiswa.
- b. Hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah Sepakbola yakni tentang kemampuan motorik mahasiswa.
- c. Hasil belajar motorik mahasiswa dalam mata kuliah Bola Voli.
- d. Hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah Renang yaitu tentang kemampuan motorik renang bagi mahasiswa dimaksud.
- e. Hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah Pencak Silat tentang motorik mahasiswa bersangkutan.

### 2. Sumber Data.

Semua data dari penelitian ini diambil dari Kantor Registrasi Mahasiswa IKIP Padang yakni nilai belajar Atletik, Sepakbola, Bola Voli, Renang dan Pencak Silat yang merupakan data sekunder.

Karena itu penelitian ini hanya mengolah data sekunder.



### 3. Alat Pengumpul Data.

Data penelitian ini diambil melalui daftar nilai dosen pengajar mata kuliah bersangkutan, seperti yang diperlihatkan tabel 2 berikut :

TABEL II

DAFTAR JENIS, SUMBER  
DAN ALAT PENGUMPUL DATA

Jenis Data	Sumber Data	Alat Pengumpul Data
Hasil Belajar	Kantor Registrasi Mahasiswa IKIP Padang.	Daftar nilai mata kuliah bersangkutan Smt. I Juli - Desember 1982.

### C. Pengolahan dan Analisa Data.

Semua data yang diperoleh dalam penelitian ini akan diolah dan dianalisa dengan statistik deskriptif dan statistik induktif dengan mempergunakan formula :

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

dengan maksud :

- $\chi^2$  = Chi pangkat dua (kwadrat)
- $f_o$  = Frekwensi yang diperoleh dari observasi (dalam sampel)
- $f_h$  = Frekwensi yang diharapkan dalam sampel, pencerminan dari frekwensi yang diharapkan dalam populasi.

#### D. Tahap Penelitian.

Tahap penelitian yang dilalui adalah sebagai berikut :

1. Menyusun design dan instrumen penelitian
2. Mengajukan usul proyek penelitian kepada pihak pemberi biaya.
3. Merevisi design penelitian dibawah bimbingan konsultan.
4. Menandatangani kontrak dengan pihak pemberi biaya.
5. Penelitian lapangan
6. Mengolah dan menganalisa data
7. Menyusun laporan
  - a. Menyusun draf pertama
  - b. Mendiskusikan draf dengan konsultan
  - c. Memotoring laporan dengan pihak lembaga penelitian
  - d. Merevisi laporan
  - e. Menyusun laporan final.

Kegiatan di atas dikonsultasikan dengan pihak konsultan dan dimonitor oleh Lembaga Penelitian IKIP Padang.

E. Prosedur Penelitian.

1. Persiapan :

Menyiapkan format-format dan blako-blanko yang diperlukan untuk pengambilan data.

2. Pelaksanaan :

Mengambil data ke Kantor Registrasi Mahasiswa IKIP Padang.

3. Prosedur administrasi :

a. Memperbanyak format-format dan blanko-blanko yang diperlukan.

b. Melatih pencatat.

c. Mengadakan uji coba pengambilan nilai (data).

d. Turun ke lapangan

4. Prosedur Pengolahan data :

a. Mentally

b. Mengolah data

c. Penghitungan dengan statistik

d. Pembuktian hipotesis

e. Menginterpretasikan data.

### B A B III

#### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

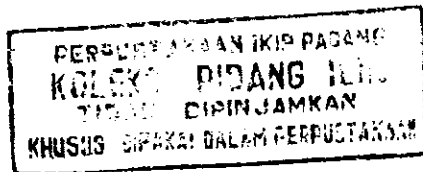
Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu maka dalam bagian ini akan dikemukakan hasil-hasil penelitian dan pembahasan yang sesuai dengan yang ditemukan dalam penelitian ini. Hasil penelitian akan dikemukakan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, sehingga laporan ini dapat menggambarkan sampai dimana tujuan yang telah ditetapkan dapat terpenuhi.

Adapun hasil penelitian dan pembahasan ini meliputi :

- A. Variasi hasil belajar mata kuliah praktek cabang-cabang olahraga yang ditawarkan semester I tahun 1982.
- B. Hubungan antara hasil belajar Atletik dengan hasil belajar sepak bola pada mahasiswa FPOK IKIP Padang yang mengambil pada perkuliahan semester I tahun 1982.
- C. Hubungan antara hasil belajar atletik dengan hasil belajar bola voli pada mahasiswa FPOK IKIP Padang yang mengambil pada perkuliahan semester I tahun 1982.
- D. Hubungan antara hasil belajar atletik dengan hasil belajar renang pada mahasiswa FPOK IKIP Padang yang mengambil perkuliahan semester I tahun 1982.
- E. Hubungan antara hasil belajar atletik dengan hasil belajar Pencak silat pada mahasiswa FPOK IKIP Padang yang mengambil perkuliahan semester I tahun 1982.

371.386

Dar  
h1



17

Setiap item yang dikemukakan di atas akan diuraikan secara terperinci sesuai dengan penemuan-penemuan di lapangan. Kemudian setiap item yang berkaitan dengan hipotesis akan diuji kebenarannya.

A. VARIASI HASIL BELAJAR MATA KULIAH PRAKTEK CABANG-CABANG OLAHRAGA YANG DITAWARKAN SEMESTER I TAHUN 1982.

1. Hasil Belajar Atletik Mahasiswa FPOK Pada Semester I tahun 1982.

Berpedoman kepada hasil pengumpulan data yang diperoleh pada Kantor Registrasi Mahasiswa IKIP Padang, ternyata hasil belajar mahasiswa FPOK IKIP Padang terhadap mata kuliah Atletik bervariasi yang tersebar dari nilai A sampai dengan nilai E sesuai dengan cara penilaian dalam buku petunjuk IKIP Padang.

Hasil belajar mata kuliah Atletik semester I tahun 1982, diikuti oleh 172 orang yang terdiri dari mahasiswa jurusan Pendidikan Olahraga program S1, D3, D2 beserta mahasiswa jurusan Kepelatihan program S1.

Untuk lebih jelasnya hasil belajar mata kuliah atletik yang diambil oleh mahasiswa FPOK pada semester I tahun 1982, dapat digambarkan sebagai berikut : sebanyak 15 orang atau 8,72 % mendapat nilai A, sebanyak 42 orang atau 24,41 % mendapat nilai B, sebanyak 60 orang atau 34,88 % mendapat nilai C, selanjutnya sebanyak 36 orang atau 20,93 % mendapat nilai D dan akhirnya yang tidak lulus atau mendapat nilai E adalah sebanyak



19 orang atau 11,04 %.

Berdasarkan variasi nilai atletik yang diperoleh oleh mahasiswa FPOK IKIP Padang pada semester I tahun 1982 dapat dinyatakan bahwa nilai atletik mahasiswa tersebut memperlihatkan sebagian besar mahasiswa atau 66,85 % mendapat nilai paling tinggi sedang. Berarti kemampuan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan atletik cenderung kurang memuaskan, seperti digambarkan di atas. Hal ini disebabkan mahasiswa kurang melakukan latihan di luar jam tatap muka, sehingga terstruktur dan mandiri kurang terlaksana menurut semestinya. Disebabkan antara lain oleh karena mahasiswa tersebut mengambil mata kuliah terlalu banyak, sehingga kurang waktu untuk melakukan terstruktur dan mandiri.

## 2. Hasil Belajar Sepak Bola Mahasiswa FPOK Pada Semester I tahun 1982.

Berdasarkan pengolahan data hasil belajar mahasiswa dalam permainan sepak bola, ternyata mahasiswa yang mendapat nilai baik ke atas relatif sedikit jika dibandingkan dengan nilai hasil belajar atletik pada mahasiswa yang sama. Bahkan nilai paling menonjol adalah nilai sedang, sedangkan nilai kurang relatif kecil jika dibandingkan dengan hasil belajar atletik.

Untuk lebih jelasnya nilai hasil belajar yang diperoleh oleh mahasiswa FPOK semester I tahun 1982, dapat digambarkan sebagai berikut : Mahasiswa yang mendapat nilai baik sekali

(A) adalah sebanyak 5 orang atau 2,90 % , sedangkan mahasiswa yang mendapat nilai baik (B) sebanyak 26 orang atau 15,11 % , yang terbanyak mahasiswa memperoleh nilai sedang (C) dalam hasil belajar sepak bola sebanyak 115 orang atau 66,86 % dan selanjutnya yang mendapat nilai kurang (D) sebanyak 23 orang atau 13,37 % . Dan akhirnya yang tidak lulus sebanyak 3 orang atau 1,74 % .

Melihat variasi nilai hasil belajar sepak bola yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa dalam perkuliahan sepak bola relatif belum memuaskan hasilnya, disebabkan antara lain, mahasiswa kurang melakukan latihan-latihan (terstruktur dan mandiri) hanya mengikuti atau memenuhi jadwal tatap muka. Berarti hanya 17 kali mahasiswa melakukan kegiatan bermain sepak bola. Tentu saja hasilnya kurang menunjang yang diinginkan oleh mahasiswa bersangkutan.

### 3. Hasil Belajar Bola Voli Mahasiswa FKOK Pada Semester I Tahun 1982.

Hasil belajar mahasiswa dalam perkuliahan bola voli cenderung agak baik dibandingkan dengan hasil belajar mahasiswa dalam kedua mata kuliah yang telah dikemukakan di atas. 45,93 % mahasiswa ada mendapat nilai baik ke atas, bahkan nilai kurang dan kurang sekali relatif, sedikit sekali mahasiswa yang

memperoleh nilai tersebut yaitu sebanyak 10,47 %.

Untuk lebih jelasnya hasil belajar yang diperoleh oleh mahasiswa FPOK semester I tahun 1982, dapat dilihat pada uraian berikut : Mahasiswa yang mendapat nilai baik sekali sebanyak 9 orang atau 5,23 %, selanjutnya mahasiswa yang mendapat nilai baik (B) dalam mata kuliah bola voli sebanyak 70 orang atau 40,69 %. Mahasiswa yang mendapat nilai sedang (C) sebanyak 75 orang atau 43,60 %, kemudian yang mendapat nilai kurang (D) sebanyak 16 orang atau 9,30 % dan akhirnya mahasiswa yang tidak lulus dalam perkuliahan bola voli sebanyak 2 orang atau 1,16 %.

Dari kenyataan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa yang mendapat nilai sedang ke atas, sebagian besar mahasiswa yang dapat diperkirakan Angka Kredit Rata-ratanya akan baik yang diperoleh mahasiswa. Jika rata-rata hasil belajar mahasiswa seperti yang digambarkan di atas.

#### 4. Hasil Belajar Renang Mahasiswa FPOK pada Semester I 1982.

Hasil belajar mahasiswa dalam perkuliahan Renang, cenderung menunjukkan hasil yang baik, jika dibandingkan dari ke tiga mata kuliah yang sudah diuraikan di atas. Kenyataan itu menunjukkan 105 orang mahasiswa atau 59,32 % mendapatkan nilai baik ke atas, dan sisanya nilai sedang ke bawah.

Untuk lebih jelasnya hasil belajar yang diperoleh oleh mahasiswa FPOK semester I tahun 1982, dapat digambarkan sebagai berikut :



Mahasiswa yang memperoleh nilai baik sekali (A) dalam perkuliahan renang sebanyak 36 orang atau 20,93 %, selanjutnya yang mendapat nilai baik dalam perkuliahan renang sebanyak 69 orang atau 40,11 %. Mahasiswa yang mendapat nilai sedang (C) sebanyak 50 orang atau 29,06 % dan mahasiswa yang mendapat nilai kurang sebanyak 13 orang atau 7,55 %. Disamping itu mahasiswa yang tidak lulus (E) sebanyak 4 orang atau 2,32 %.

Kenyataan yang digambarkan di atas terlibat hasil belajar renang cenderung menggambarkan keberhasilan dalam proses belajar mengajar yang diikuti oleh mahasiswa pada semester bersangkutan.

#### 5. Hasil Belajar Pencak Silat Mahasiswa FPK pada Semester I 1982.

Berdasarkan hasil pengolahan data hasil belajar Pencak silat semester I tahun 1982, ternyata hasil belajar mahasiswa menunjukkan kecenderungan proses belajar mengajar yang dilakukan cukup terlaksana dengan baik. Dari 172 orang yang merupakan sampel penelitian ini menunjukkan hasilnya, 141 orang mahasiswa atau 81,98 % mahasiswa mendapat nilai sedang ke atas. AKR mahasiswa menunjukkan gambaran yang baik untuk perkuliahan pencak silat.

Frekwensi nilai yang diperoleh oleh mahasiswa dalam perkuliahan pencak silat dapat digambarkan sebagai berikut : Sebanyak 42 orang atau 24,42 % dari jumlah sampel mendapat nilai baik sekali (A) sedangkan nilai baik (B) sebanyak 54 orang ma-

hasiswa atau 31,41 %. Lebihnya mahasiswa tersebar nilainya dari nilai C sampai nilai E. Mahasiswa yang mendapat nilai sedang (C) sebanyak 45 orang atau 26,16%, selanjutnya nilai kurang (D) sebanyak 21 orang atau 12,21 %, dan akhirnya sebanyak 10 orang atau 5,80 % tidak lulus atau nilai E.

Bertitik tolak dari frekwensi nilai pencak silat yang diperoleh oleh mahasiswa FPOK pada semester I tahun 1982, dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai mata kuliah pencak silat menunjukkan variasi menyebar dari nilai A sampai nilai E.

**B. Hubungan Antara Hasil Belajar Atletik dengan Hasil Belajar Sepak Bola Mahasiswa FPOK Pada Semester I tahun 1982.**

Seperti yang telah dikemukakan di atas tentang hasil belajar mahasiswa dalam praktek cabang-cabang olahraga yang ditawarkan pada semester I tahun 1982. Pada bagian ini akan dilihat hubungan hasil belajar mata kuliah atletik dengan mata kuliah praktek olahraga lainnya, dapat digambarkan pada tabel di bawah ini :

## TABEL III

HUBUNGAN ANTARA HASIL BELAJAR ATLETIK DENGAN HASIL  
BELAJAR PERMAINAN SEPAK BOLA DILAKUKAN SEMES-  
TER I TAHUN 1982 PADA MAHASISWA FPOK  
IKIP PADANG.

Sepak bola Atletik	B A I K	KURANG	JUMLAH
BAIK	20 (11,2)	37 (45,8)	57
SEDANG	8 (11,9)	52 (48,1)	60
KURANG	6 (10,9)	49 (44,1)	52
JUMLAH	34	138	172

$$x^2_{0,05} \text{ df}(2) \left\langle x^2_{0,05} \text{ atau } 12,94 \right\rangle 5,991$$

Berdasarkan hasil analisa yang digambarkan dalam tabel di atas ternyata  $f^2$  yang dicari besar dari pada  $f^2$  dalam tabel. Dengan perka-  
taan lain dapat dinyatakan bahwa hipotesis nol dalam bagian pendahu-  
luan laporan ini ditolak, atau terdapat hubungan yang signifikan an-  
tara mata kuliah atletik dengan mata kuliah Sepak bola.

Bila diperhatikan tabel yang dikemukakan di atas dan hasil pe-  
ngolahan data, jelaslah menunjukkan nilai atletik mempunyai peranan  
terhadap nilai sepak bola pada mahasiswa yang mengambil mata kuliah  
tersebut pada semester I tahun 1982. Berarti gerakan-gerakan yang  
dilakukan oleh atletik sangat menunjang sekali di dalam gerakan-

gerakan yang dilakukan permainan sepak bola seperti jalan, lari, lompat dan melompat.

Untuk melihat hubungan antara hasil belajar atletik dengan bola voli pada mahasiswa FPOK semester I tahun 1982, sehingga dapat terlihat peranan atletik dengan permainan bola voli pada sampel yang sama.

C. Hubungan Antara Hasil Belajar Atletik Dengan Hasil Belajar Permainan Bola Voli Mahasiswa FPOK Semester I Tahun 1982.

Seperti telah dikemukakan di atas peranan hasil belajar Atletik terhadap hasil belajar permainan sepak bola mempunyai hubungan yang berarti. Bagian berikut ini akan dilihat pula peranan hasil belajar atletik terhadap hasil belajar permainan bola voli yang diperoleh dari sampel penelitian dapat digambarkan sebagai berikut : Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

TABEL IV

HUBUNGAN ANTARA HASIL BELAJAR ATLETIK DENGAN HASIL BELAJAR PERMAINAN BOLA VOLI PADA MAHASISWA FPOK SEMESTER I TAHUN 1982

Bola Voli Atletik	B A I K	KURANG	JUNJAH
BAIK	38 (25,5)	19 (31,5)	57
SEDANG	21 (26,9)	39 (33,1)	60
KURANG	18 (24,6)	37 (30,4)	55
JUNJAH	: 77	: 95	: 172

$$f_{0,05}^2 \quad df^{(2)} \quad \left\langle \chi_{0,05}^2 \text{ atau } 16.62 \right\rangle \quad 5.991$$

Berdasarkan hasil analisa data di atas ternyata nilai  $\chi^2$  yang dicari lebih besar dari  $\chi^2$  dalam tabel ( $\chi^2 = 16.62$ ).

Bertitik tolak hasil analisa data tersebut, dapat dinyatakan bahwa hipotesis nol dalam bagian pendahuluan laporan ditolak, atau memang ada hubungan yang signifikan antara hasil belajar atletik dengan hasil belajar permainan bola voli pada mahasiswa FPOK semester I tahun 1982. Dengan kata lain, bahwa hasil belajar atletik naik cenderung akan naik pula hasil belajar permainan bola voli pada mahasiswa sebagai sampel penelitian ini.

Bila diperhatikan lebih jauh lagi pada tabel yang dikemukakan di atas, jelas terlihat sebanyak 77 orang atau 44,77 % mendapat nilai baik dalam permainan bola voli dan sisanya mendapat nilai kurang. Sebaliknya mahasiswa yang mendapat nilai baik dalam atletik sebanyak 17 orang atau 33,14 %, selanjutnya yang mendapat nilai sedang sebanyak 60 orang atau 34,88 % dalam mata kuliah atletik dan akhirnya sebanyak 55 orang atau 31,98 % mendapatkan nilai kurang dalam mata kuliah atletik.

Dari analisa data yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar atletik berperanan pula terhadap hasil belajar permainan bola voli. Berarti pula gerakan-gerakan yang diperdapat dalam atletik cukup mempunyai pengaruh terhadap gerakan-gerakan yang ada dalam permainan bola voli.

D. Hubungan Antara Hasil Belajar Atletik Dengan Hasil Belajar Renang pada Mahasiswa FPOK Semester I tahun 1982.

Bertitik tolak dari analisa data yang dilakukan terhadap hubungan antara hasil belajar atletik dengan hasil belajar renang, dari 172 orang mahasiswa sebagai sampel penelitian ini dapat hasil sebagai berikut, yang digambarkan pada tabel di bawah ini:

TABEL V  
HUBUNGAN ANTARA HASIL BELAJAR ATLETIK DENGAN  
HASIL BELAJAR RENANG PADA MAHASISWA FPOK  
SEMESTER I TAHUN 1982

Renang Atletik	BAIK	KURANG	JUMLAH
B A I K	34 (34,2)	22 (21,8)	56
SEDANG	42 (37,2)	19 (23,8)	61
KURANG	29 (33,6)	26 (21,4)	55
JUMLAH :	105	67	172

$$x^2_{0.05} \text{ df}(2) < x^2_{0.05} \text{ atau } 3.51 > 5.991$$

Berdasarkan hasil analisa data dengan menggunakan Chi Square, untuk membuktikan hipotesis nol yang dikemukakan dalam bab pendahuluan dari tulisan ini dapat diterima, ( $x^2 = 3.51$ ).

Dengan kata lain dapat dinyatakan bahwa memang benar tidak terdapat hubungan yang berarti antara hasil belajar atletik dengan

hasil belajar renang.

Kalau diperhatikan tabel di atas dengan teliti bahwa perbandingan nilai baik antara hasil belajar atletik sebanyak 56 orang atau 32,56 % dengan hasil belajar renang sebanyak 105 orang atau 61,05 % terdapat perbedaan yang nyata sekali.

Disamping itu perbedaan gerakan yang dilakukan antara atletik dengan gerakan renang ternyata berbeda pula. Perbedaan tersebut mengungkapkan bahwa hasil belajar atletik tidak mempunyai hubungan berarti dengan hasil belajar renang. Baik gerakan yang dilakukan maupun tempat kegiatannya mempunyai perbedaan yang nyata, sehingga tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kedua mata kuliah tersebut dalam hasil belajar mahasiswa.

E. Hubungan Antara Hasil Belajar Atletik Dengan Hasil Belajar Pencak Silat pada Mahasiswa FPOK Semester I tahun 1982.

Dari tiga mata kuliah proktek cabang olahraga yang ditawarkan semester I tahun 1982, ternyata hasil belajar atletik mempunyai hubungan terhadap hasil belajar permainan sepak bola dan permainan bola voli, sedangkan hubungan antara hasil belajar atletik dengan hasil belajar renang. Hasil yang diperoleh menunjukkan tidak terdapat hubungan yang berarti. Untuk melihat melihat peranan hasil belajar atletik terhadap hasil belajar pencak silat dapat digambarkan pada tabel di bawah ini :

TABEL VI

HUBUNGAN ANTARA HASIL BELAJAR ATLETIK DENGAN HASIL  
BELAJAR PENCAK SILAT PADA MAHASISWA FPOK  
SEMESTER I TAHUN 1982

Pencak Silat Atletik	B A I K	KURANG	JUMLAH
B A I K	39 (32.1)	1 (21.9)	57
SEDANG	35 (33.3)	24 (25.7)	59
KURANG	23 (31.6)	33 (24.4)	56
JUMLAH	97	75	172

$$X^2_{0.05} \quad df(2) \quad \left\langle X^2_{0.05} \text{ atau } 8.15 \right\rangle \quad 5.991$$

Berdasarkan hasil analisa data yang digambarkan dalam tabel di atas, ternyata  $X^2$  yang dicari lebih besar dari  $X^2$  dalam tabel ( $X^2 = 8.15$ ).

Dengan kata lain dapat dinyatakan bahwa hipotesis nol dalam bagian pendahuluan laporan ini ditolak, atau memang terdapat hubungan yang berarti antara hasil belajar atletik dengan hasil belajar pencak silat pada mahasiswa FPOK semester I tahun 1982.

Bila diperhatikan tabel yang dikemukakan di atas, jelas 97 orang atau 56,40 % mendapat nilai baik dalam mata kuliah pencak silat, sedangkan sebanyak 57 orang atau 33,14 % mendapat nilai baik dari mata kuliah atletik.



Dari kenyataan yang diteliti di atas dapat disimpulkan bahwa gerakan atletik mempunyai hubungan berarti dengan gerakan-gerakan yang terdapat dalam pencak silat, seperti terlihat dari hasil penelitian ini.

Dengan uraian-uraian yang dikemukakan di atas, jelas peranan atletik terhadap praktek olahraga lainnya, seperti diungkapkan oleh penelitian ini.

## B A B IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

Bertitik tolak dari uraian-uraian dan perumusan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini seperti dijelaskan dalam bab terdahulu, maka pada bagian ini dapat dikemukakan beberapa kesimpulan umum tentang Hubungan Hasil Belajar Atletik dengan Hasil Belajar Praktek Olahraga Lainnya untuk masa yang akan datang. Kesimpulan dan saran dimaksud adalah seperti berikut :

#### A. Kesimpulan

1. Hasil belajar Atletik mahasiswa FPOK semester I tahun 1982 cenderung kurang memuaskan (66,86 %) dari keseluruhan mahasiswa yang mengambil, nilainya sedang (C) ke bawah.
2. Hasil belajar sepak bola mahasiswa FPOK semester I tahun 1982, menunjukkan hasil relatif kurang memuaskan yaitu 81,98 % dari mahasiswa, nilai sedang (C) ke bawah.
3. Hasil belajar bola voli mahasiswa FPOK semester I tahun 1982 hasilnya menunjukkan cenderung baik (45,93 %) mendapat nilai baik ke atas.
4. Hasil belajar renang mahasiswa FPOK semester I tahun 1982 hasilnya baik, yaitu 62,79 % mendapat nilai baik ke atas.

5. Hasil belajar pencak silat mahasiswa FPOK semester I tahun 1982 menunjukkan hasilnya cukup baik, 55,81 % dari sampel nilainya baik ke atas.
6. Terdapat hubungan yang berarti antara hasil belajar atletik dengan hasil belajar sepak bola pada mahasiswa FPOK semester I tahun 1982.
7. Terdapat hubungan yang berarti antara hasil belajar atletik dengan hasil belajar permainan bola voli pada mahasiswa FPOK semester I tahun 1982.
8. Tidak terdapat hubungan yang berarti antara hasil belajar atletik dengan hasil belajar renang pada mahasiswa FPOK semester I tahun 1982.
9. Terdapat hubungan yang berarti antara hasil belajar atletik dengan hasil belajar pencak silat pada mahasiswa FPOK semester I tahun 1982.

#### B. Saran - Saran

Berpedoman pada kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini, maka dapat diajukan beberapa saran yang merupakan usul-usul. Saran-saran tersebut seperti di bawah ini:

1. Penemuan penelitian ini menunjukkan hasil belajar atletik berperan terhadap beberapa cabang olahraga, maka dari itu disarankan perkuliahan atletik hendaknya dilakukan se-

cara intensif sehingga meningkatkan kemampuan mahasiswa lebih baik, dalam perkuliahan atletik.

2. Penyusunan jadwal perkuliahan setiap semester hendaknya diperhatikan kesempitan bagi mahasiswa untuk melakukan terstruktur dan mandiri dalam mata kuliah praktek olahraga.
3. Penelitian ini hendaknya dilakukan pada kelompok lain, apakah hasilnya menunjukkan hasil yang sama ?-

#### DAFTAR BACAAN

1. Azinar Saguti, Hubungan Test Masuk Dengan Keberhasilan Mahasiswa Dalam Mata Kuliah Fokok dan Keguruan di IKIP Padang, Padang, 1983.
2. Anwar Ibrahim, Hubungan Antara Hasil Belajar Bahasa Indonesia dengan Sekolah Asal Mahasiswa FKIK IKIP Padang, Padang, 1982.
3. Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Pedoman Laporan Proyek Penelitian, DPPM Jakarta, 1977.
4. DPPM, Pola Pembinaan Pengembangan Penelitian di Perguruan Tinggi, Jakarta, 1976.
5. DPPM, Pelaksanaan Pengembangan Penelitian di Perguruan Tinggi, Jakarta, 1977.
6. DPPM, Kerangka Pengembangan Penelitian di Perguruan Tinggi, Jakarta, 1978.
7. Roreipandey, FGE, Lari Lonpat Lempar, PT. Pembangunan, Jakarta 1960.
8. Sunaryo Basuki, Atletik, Dept. Pendidikan, Jakarta, 1979.